

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penggunaan teknologi informasi memiliki peranan penting terhadap kehidupan dan jalannya praktik usaha dalam sebuah perusahaan. Suatu informasi yang berkualitas dapat mengarahkan manajemen dalam mengambil keputusan yang tepat untuk diterapkan dalam perusahaan. Perancangan sistem merupakan merancang suatu sistem yang akan dibangun dimana pada perancangan tersebut menjelaskan langkah-langkah operasi tersebut. Sistem informasi juga dapat menjadi solusi dari berbagai permasalahan mengenai pengelolaan data dengan bantuan teknologi yang ada, teknologi merupakan hal yang sangat penting keberadaannya oleh setiap orang. Mulai dari kegiatan individu hingga kegiatan organisasi dalam suatu perusahaan yang membutuhkan teknologi untuk memudahkan serta meringankan suatu kegiatan agar lebih efektif dan efisien. Sistem informasi yang memadai dapat mendukung dan meningkatkan kinerja suatu Instansi dengan baik. Salah satu informasi yang terkait dalam aspek perusahaan yaitu sistem akuntansi penggajian dan pengupahan.

Penggajian dan pengupahan didalam suatu perusahaan berhubungan dengan pemrosesan data dalam memberikan kompensasi untuk karyawan, data yang dimiliki perusahaan terkait dengan penggajian harus diorganisasi agar data tersebut dapat diakses dan digunakan dengan mudah dan efisien. Seorang karyawan yang berkualitas akan embuat pertimbangan demi kesejahteraan dirinya. Salah satu pertimbangannnya yartu mengenai pembayaran pada setiap bulannya atas jasa yang telah diberikan. Gaji dan upah dalam suatu perusahaan dapat dimaknai sebagai suatu bentuk balas jasa ataupun penghargaan yang diberikan secara teratur kepada seorang karyawan atas jasa dari hasil kerja kerasnya, karena itu para karyawan sangat sensitif terhadap kesalahan atau ketidakwajaran dalam hal gaji. Agar proses penggajian dan pengupahan karyawan yang efektif dapat terlaksana maka dibutuhkan Sistem informasi akuntansi penggajian dan pengupahan dalam suatu perusahaan. Penghitungan gaji dan upah karyawan membutuhkan ketelitian,

keakuratan dan konsentrasi yang sangat tinggi. Semua itu haruslah terencana dan terstruktur, karena untuk menghasilkan suatu informasi yang berkualitas, membutuhkan perancangan sistem yang matang.

Perseroan terbatas adalah badan hukum yang merupakan persekutuan modal, didirikan berdasarkan perjanjian, melakukan kegiatan usaha dengan modal dasar yang seluruhnya terbagi dalam saham. PT Cahaya Segitiga Abadi Palembang merupakan salah satu perseroan terbatas yang bergerak pada developer perumahan, PT Cahaya Segitiga Abadi Palembang memiliki modal sebesar Rp 500.000.000 (lima ratus juta rupiah) dengan omzet pertahun sebesar Rp 3.500.000.000 (tiga miliar lima ratus juta rupiah). PT Cahaya Segitiga Abadi Palembang memiliki kegiatan usaha atau disebut dengan klasifikasi baku lapangan usaha diantaranya real estat atas dasar balas jasa (*fee*) atau kontrak, real estat yang dimiliki sendiri atau sewa, konstruksi khusus lainnya, jasa pekerjaan konstruksi prapabrikasi beangunan gedung, jasa pekerjaan konstruksi prapabrikasi beangunan sipil dan penyiapan lahan. Dalam menjalankan usahanya PT Cahaya Segitiga Abadi Palembang membangun setiap rumah di atas lahan yang dimiliki setelah lahan dan rumah tersebut sudah dibeli oleh konsumen.

Dalam perkembangan teknologi informasi zaman sekarang, telah banyak perusahaan yang menggunakan pengolahan data secara terkomputerisasi. Meskipun dengan teknologi yang sudah ada sangat berkembang seperti sekarang, proses kegiatan suatu perusahaan masih banyak yang menggunakan proses manual, contohnya yaitu proses penggajian dan pengupahan karyawan. Salah satu perusahaan yang masih menggunakan sistem penggajian secara manual dan belum terstruktur dengan baik ialah PT Cahaya Segitiga Abadi Palembang. PT Cahaya Segitiga Abadi Palembang merupakan sebuah perusahaan jasa yang bergerak di bidang konstruksi. Sebagai perusahaan baru yang berkembang, PT Cahaya Segitiga Abadi Palembang membutuhkan banyak hal yang perlu ditingkatkan, salah satunya yaitu teknologi dalam sistem penggajian dan pengupahan. Permasalahan yang terjadi dalam melakukan proses penghitungan gaji dan upah yaitu masih sering kali terjadi kesalahan antara waktu kehadiran karyawan dengan perhitungan gaji dan upah karyawan. Selain itu proses penghitungan gaji dan upah yang masih manual,

menghitung menggunakan alat bantu kalkulator dan belum terintegrasi, hal ini membuat PT Cahaya Segitiga Abadi Palembang dalam memberikan gaji dan upah terhadap karyawan mengalami kesulitan dalam memproses gaji dan upah serta membutuhkan waktu yang cukup lama untuk menghitung berapa gaji dan upah yang harus diterima oleh setiap karyawan dan juga risiko yang cukup besar terhadap tingkat kesalahan manusia dalam Prosesnya. Juga sistem yang lemah ini bisa membuat kekeliruan dalam perhitungan sehingga terkadang gaji dan upah yang diterima tidak sesuai dengan yang seharusnya diterima oleh karyawan dan tidak tepat waktu dalam pembayaran gaji dan upah, berpengaruh pada kesejahteraan karyawan.

Kinerja karyawan merupakan salah satu hal yang sangat penting bagi suatu perusahaan. Hal itu merupakan sesuatu yang utama yang dilihat perusahaan untuk melakukan penilaian dan evaluasi kerja. Kinerja karyawan dianggap sebagai bagian terpenting oleh perusahaan karena hal tersebut bersangkutan langsung dengan hasil kemampuan dan keterampilan semua sumber daya manusia perusahaan yang merupakan otak utama perusahaan untuk membantu pencapaian tujuan utama perusahaan. PT Cahaya Abadi Palembang Segitiga memiliki karyawan yang sangat penting dalam pencapaian tujuan perusahaan, dimana PT Cahaya Abadi Palembang Segitiga memiliki pegawai tetap sebanyak 17 orang dan pegawai tidak tetap sebanyak 10 orang. Pegawai tetap disini yang bertugas langsung pada bagian majemen perusahan dan digaji secara teratur per bulan, sedangkan pegawai tidak tetap bekerja di lapangan dan dibutuhkan sesuai ada atau tidaknya *job desk* seperti pembangunan bangunan yang diupah per hari atau per jam.

Sistem yang masih manual pada PT Cahaya Segitiga Abadi Palembang juga membuat terhambatnya pengaksesan data-data yang dibutuhkan untuk menghitung gaji dan upah karyawan seperti absensi izin/cuti karyawan yang kurang lengkap dan tidak sesuai, adanya data yang hilang, kelalaian karyawan dalam melakukan absensi. Selain itu, PT Cahaya Segitiga Abadi Palembang juga mengalami ketidakstabilan dalam mengambil suatu keputusan perusahaan menghadapi kesulitan dan mengalami kekalahan dalam bersaing dengan lingkungan pesaingnya. Oleh sebab itu dibutuhkan sistem yang dapat melakukan penghitungan gaji dan

upah karyawan yang cepat dan tepat sehingga masalah dalam penggajian dan pengupahan bisa terselesaikan dan juga dapat menguntungkan perusahaan karena dapat mengurangi waktu kerja untuk menghitung gaji dan upah karyawan yang cukup banyak. Salah satu cara alternatif menyelesaikan permasalahan yang terjadi yaitu perusahaan membuat aplikasi penggajian dan pengupahan dengan memanfaatkan penggunaan aplikasi *Microsoft Access* yang bisa menjadi salah satu pilihan sebagai media penerapan sistem informasi akuntansi penggajian. Diharapkan pembuatan aplikasi yang dihasilkan dapat membantu PT Cahaya Segitiga Abadi Palembang dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, terkhusus pada proses penggajian dan pengupahan.

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan pada latar belakang tersebut, maka permasalahan yang tengah dihadapi oleh lingkungan pesaingnya. Oleh sebab itu dibutuhkan sistem yang dapat melakukan adalah pencatatan transaksi penggajian yang masih menggunakan sistem manual, maka penulis tertarik untuk membahas masalah tersebut dan menyusunnya dalam bentuk laporan akhir dengan judul **“Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penggajian dan Pengupahan pada PT Cahaya Segitiga Abadi Palembang”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan informasi yang telah diuraikan latar belakang masalah yang telah penulis kemukakan, maka penulis merumuskan masalah yang akan dibahas dalam laporan akhir ini yaitu: Bagaimana perancangan sistem informasi akuntansi penggajian dan pengupahan berbasis *Microsoft Access* pada PT Cahaya Segitiga Abadi Palembang?

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Agar laporan akhir ini menjadi terarah dan dapat terfokuskan kepada pembahasan yang ada, maka penulis membatasi ruang lingkup pembahasan yaitu hanya dengan membahas sistem informasi akuntansi penggajian dan pengupahan yang dirancang menggunakan aplikasi *Microsoft Access* pada PT Cahaya Segitiga Abadi Palembang.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan

1.4.1 Tujuan Penulisan

Berdasarkan perumusan masalah yang telah diuraikan, tujuan yang akan dicapai dalam penulisan Laporan Akhir ini adalah :

1. Mengatasi permasalahan sistem informasi akuntansi penggajian dan pengupahan yang diterapkan pada PT Cahaya Segitiga Abadi Palembang.
2. Untuk membantu perusahaan untuk mengembangkan sistem informasi akuntansi penggajian dan pengupahan menggunakan aplikasi *Microsoft Access*.
3. Menyediakan informasi yang andal dan tepat waktu sehingga mengefisienkan transaksi penggajian manajemen PT Cahaya Segitiga Abadi Palembang.

1.4.2 Manfaat Penulisan

Manfaat penulisan yang diharapkan dalam Laporan Akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Penulis

Dapat menambah pengetahuan dan mengaplikasikan ilmu yang diperoleh dibangku perkuliahan ke dunia kerja tentang sistem informasi akuntansi penggajian dan pengupahan pada perusahaan.

2. Bagi Perusahaan

Dapat menjadi salah satu bahan evaluasi atas kebijakan yang telah dibuat di masa lalu dan juga sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan kebijakan pada masa yang akan datang.

3. Bagi Pihak Lain

Dapat menjadi bahan referensi bagi penulis selanjutnya, terutama mahasiswa jurusan akuntansi yang akan meneliti terkait dengan sistem informasi akuntansi penggajian dan pengupahan.

1.5 Metode Pengumpulan Data

1.5.1 Teknik Pengumpulan Data

Penyusunan laporan akhir ini memerlukan data yang akurat untuk menganalisis permasalahan, oleh karena itu dibutuhkananya Teknik pengumpulan

yang tepat. Sugiyono (2018:224) mengatakan bahwa ada metode yang digunakan dalam pengumpulan data, antar lain :

1. Wawancara (*Interview*)
Wawancara digunakan sebagai Teknik pengumpulan data, apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menentukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.
2. Angket (Quisioner)
Teknik pengumpulan ini dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan ataupun pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.
3. Pengamatan (*observation*)
Teknik pengumpulan data yang digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.
4. Triangulasi
Teknik mengumpulkan data dengan menggabungkan beberapa Teknik pengumpulan data dan sumber yang telah ada.

Penyusunan laporan akhir ini, penulis menggunakan teknik pengumpulan data berupa wawancara dan pengamatan. Penulis melakukan wawancara dengan pemilik perusahaan dan melakukan peninjauan langsung ke perusahaan untuk melihat bagaimana system penggajian manual yang dilakukan oleh PT Cahaya Segitiga Abadi Palembang.

1.5.2 Sumber Data

Sumber data adalah sumber dari mana data dapat diperoleh apabila peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya. Menurut Larasati dan Irianti (2021:16) sumber data yang dapat digunakan dalam laporan akhir yaitu:

1. Data primer, merupakan sumber data yang didapatkan langsung kepada pengumpul data. Data yang diperoleh dari angket yang dibagikan kepada responden, kemudian responden akan menjawab pertanyaan sistematis atau diperoleh dari hasil wawancara.
2. Data sekunder, merupakan data yang tidak diberikan secara langsung kepada pengumpul data. Biasanya dalam bentuk *file* dokumen atau melalui orang lain. Peneliti mendapatkan tambahan data melalui berbagai sumber, mulai dari buku, jurnal *online*, artikel, berita, dan penelitian terdahulu sebagai penunjang data maupun pelengkap data kepada informan.

Berdasarkan uraian teknik pengumpulan data dan sumber data di atas, data yang digunakan penulis adalah data primer dan sekunder. Data primer yang

diperoleh berdasarkan wawancara yang dilakukan penulis dengan pimpinan yaitu informasi yang diperlukan seperti data penggajian dan pengupahan seperti absensi, form lembur, dan tanda terima gaji dan upah. Sedangkan data sekunder yang digunakan berasal dari sejarah perusahaan, visi dan misi perusahaan, struktur organisasi perusahaan, uraian tugas, dan aktivitas perusahaan.

1.6 Sistematika Penulisan

Secara garis besar laporan akhir terdiri dari lima bab yang isinya mencerminkan susunan atau materi yang akan dibahas, tiap-tiap bab memiliki hubungan antar bab satu dengan lain. Untuk memberikan gambaran secara jelas, berikut ini diuraikan mengenai sistematika pembahasan laporan akhir ini secara singkat, yaitu

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini penulis menjelaskan mengenai latar belakang, rumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat penulisan, metode pengumpulan data, dan sistematika penulisan laporan akhir.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisikan landasan teori yang menguraikan tentang latar belakang dalam membuat penelitian ini. Teori-teori yang dijadikan acuan dalam penelitian ini antara lain pengertian Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Informasi Akuntansi Penggajian, Pengembangan Sistem, tujuan dan manfaat dari system informasi akuntansi.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini penulis menjelaskan gambaran umum perusahaan, berupa sejarah singkat perusahaan, visi dan misi perusahaan, struktur organisasi dan uraian tugas, kegiatan produksi, unsur-unsur harga pokok produksi.

BAB IV PEMBAHASAN

Bab ini penulis membahas bagaimana rancangan sistem informasi akuntansi penggajian menggunakan aplikasi Microsoft Access dan juga dengan membandingkan teori dengan kenyataan. Adapun laporan

tersebut hanya pada pembahasan terhadap rancangan sistem informasi akuntansi penggajian.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini adalah bab terakhir dalam penyusunan laporan akhir. Bab ini berisikan kesimpulan dari hasil pembahasan pada bab sebelumnya. Pada bab ini juga penulis memberikan saran-saran yang mungkin akan bermanfaat bagi perusahaan dalam menyelesaikan masalah yang ada.